

LAPORAN TUGAS AKHIR
HUBUNGAN PELAKSANAAN PENYULUHAN SENSITIF GIZI
DENGAN KESADARAN POLA KONSUMSI PANGAN
BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG, DAN AMAN (B2SA)
PADA PROGRAM LUMBUNG MATARAMAN
KELOMPOK WANITA TANI SRI REJEKI

Oleh:

Hana Ridha Luthfiah

03.01.21.0152



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN

2025

**HUBUNGAN PELAKSANAAN PENYULUHAN SENSITIF GIZI DENGAN
KESADARAN POLA KONSUMSI PANGAN BERAGAM, BERGIZI,
SEIMBANG, DAN AMAN (B2SA) PADA PROGRAM LUMBUNG
MATARAMAN KELOMPOK WANITA TANI SRI REJEKI**

Oleh:

Hana Ridha Luthfiah

Intisari

Penyuluhan pertanian sensitif gizi menjadi strategi kunci dalam program lumbung mataraman untuk mengurangi masalah stunting, terutama melalui pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penyuluhan sensitif gizi pada program lumbung mataraman, mengetahui kesadaran pola konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA), dan mengetahui hubungan pelaksanaan penyuluhan sensitif gizi dengan kesadaran pola konsumsi B2SA pada program lumbung mataraman KWT Sri Rejeki. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan 30 responden yang dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 - Juli 2025. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Korelasi Rank *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan sensitif gizi yang meliputi pemilihan varietas tanaman kaya nutrisi berada pada kategori sedang (50,83%), penggunaan pupuk dan nutrisi tanaman berada pada kategori sedang (50,28%), pengendalian hama dan penyakit berada pada kategori sedang (41,67%), diversifikasi tanaman berada pada kategori sedang (42,22%), dan praktik pertanian berkelanjutan berada pada kategori sedang (39,44%). Kesadaran pola konsumsi pangan pada KWT yang meliputi beragam pada kategori tinggi (91,67%), bergizi pada kategori sedang (76,67%), seimbang pada kategori tinggi (88,33%), dan aman pada kategori tinggi (95,00%). Hasil korelasi menunjukkan bahwa antara pelaksanaan penyuluhan pengendalian hama dan penyakit dengan pola konsumsi bergizi (sig. 0,017) dan pelaksanaan penyuluhan pemilihan varietas tanaman kaya nutrisi dengan pola konsumsi bergizi (sig. 0,035) memiliki hubungan yang signifikan positif. Sedangkan hubungan antara pelaksanaan penyuluhan praktik pertanian berkelanjutan dengan pola konsumsi aman memiliki hubungan signifikan negatif (sig. 0,042). Berdasarkan hasil tersebut perlu adanya peningkatan praktik pertanian berkelanjutan sebagai upaya menghasilkan tanaman yang lebih sehat untuk dikonsumsi oleh tubuh.

Kata Kunci: Penyuluhan sensitif gizi, B2SA, Lumbung Mataraman, Ketahanan Pangan

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF SENSITIVE NUTRITION EXTENSION AND AWARENESS OF DIVERSE, NUTRITIOUS, BALANCED, AND SAFE FOOD CONSUMPTION PATTERNS (B2SA) IN THE MATARAM GRANARY PROGRAM OF THE SRI REJEKI WOMEN FARMERS GROUP

Oleh:

Hana Ridha Luthfiah

Abstract

Nutrition-sensitive agricultural extension is a key strategy in the Lumbung Mataraman program to reduce stunting problems, particularly through the empowerment of Women Farmer Groups (Kelompok Wanita Tani / KWT). This study aims to examine the implementation of nutrition-sensitive agricultural extension in the Lumbung Mataraman program, to identify the awareness of diverse, nutritious, balanced, and safe (B2SA) food consumption patterns, and to analyze the relationship between the implementation of nutrition-sensitive agricultural extension and the awareness of B2SA food consumption patterns in the Lumbung Mataraman program of KWT Sri Rejeki. The research employed a quantitative method with a survey approach. The sampling technique used was purposive sampling with 30 respondents, conducted from December 2024 to July 2025. Data analysis was carried out using Spearman's Rank Correlation. The results indicated that the implementation of nutrition-sensitive agricultural extension, including the selection of nutrient-rich crop varieties, was in the moderate category (50.83%), the use of fertilizers and plant nutrients was in the moderate category (50.28%), pest and disease control was in the moderate category (41.67%), crop diversification was in the moderate category (42.22%), and sustainable farming practices were in the moderate category (39.44%). Awareness of food consumption patterns among KWT showed that diversity was in the high category (91.67%), nutrition in the moderate category (76.67%), balance in the high category (88.33%), and safety in the high category (95.00%). The correlation results revealed a significant positive relationship between pest and disease control and nutritious consumption patterns (sig. 0.017), as well as between the selection of nutrient-rich crop varieties and nutritious consumption patterns (sig. 0.035). Conversely, there was a significant negative relationship between sustainable farming practices and safe consumption patterns (sig. 0.042). Based on these findings, it is necessary to enhance sustainable farming practices as an effort to produce healthier crops for human consumption.

Keywords: *Nutrition-sensitive counseling, B2SA, Mataraman Barn, food security*

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	20
Tabel 4. 1 Penggunaan Lahan	21
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarsarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4. 3 Data Penduduk Berdasarkan Umur	22
Tabel 4. 4 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	23
Tabel 4. 5 Struktur Pengurus KWT	24
Tabel 4. 6 Umur Responden	25
Tabel 4. 7 Pendidikan Responden	26
Tabel 4. 8 Status dalam kelompok	27
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Penyuluhan Pemilihan Varietas Tanaman Kaya Nutrisi	28
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Penyuluhan Penggunaan Pupuk dan Nutrisi Tanaman yang Tepat	29
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Penyuluhan Pengendalian Hama dan Penyakit	31
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Penyuluhan Diversifikasi Tanaman	32
Tabel 4. 13 Distribusi Petani Berdasarkan Penyuluhan Praktik Pertanian Berkelanjutan	33
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Beragam	35
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Bergizi	36
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Seimbang	38
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Aman	39
Tabel 4. 18 Analisis Korelasi Pelaksanaan Penyuluhan Sensitif Gizi dengan Pola Konsumsi Beragam	40
Tabel 4. 19 Analisis Korelasi Pelaksanaan Penyuluhan Sensitif Gizi dengan Pola Konsumsi Bergizi	44
Tabel 4. 20 Analisis Korelasi Pelaksanaan Penyuluhan Sensitif Gizi dengan Pola Konsumsi Seimbang	48
Tabel 4. 21 Analisis Korelasi Pelaksanaan Penyuluhan Sensitif Gizi dengan Pola Konsumsi Aman	52
Tabel 5. 1 Evaluasi Level 1-Reaksi	62
Tabel 5. 2 Evaluasi Level 2 Pembelajaran	62
Tabel 5. 3 Hasil Analisis Wilcoxon	63
Tabel 5. 4 Efektivitas Penyuluhan	63
Tabel 5. 5 Rencana Tindak Lanjut	64

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Ima Astuty Wunawarsih, Ms., Rahayu Endah Purwanti, Ms., Hartina Batoa, Ms., Megafirmawanti Lasinta, Ms., Yoenita Jayadisastara, Ms., Muharama Yora, Ms., Yusmi Nelvi, Ms., & Ir Yani Taufik, Ms. (2021). *Pengantar Penyuluhan Pertanian*. Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- Aprily, T., Nurkaidah, N., & Tompo, N. (2024). Kinerja Penyuluh Di Balai Penuluh Pertanian Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una. *Publician: Journal of Public Service, Public Policy, and Administrastion*.
- Ar, T., Thamrin, N., Sofyan, W., Asra, R., Mursalat, A., & Irwan, M. (2023). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan light trap Berbasis Energi Surya pada Lahan Sawah untuk Mengurangi Penggunaan Pestisida. *Jurnal Dinamika Pengabdian*.
- Azria, D., & Husnah, H. (2016). Pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan perilaku gizi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 9(3), 297–303.
- Badan Pangan Nasional. (2023). *Gerakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)*. Badanpangan.Go.Id. <https://badanpangan.go.id/wiki/gerakan-penganekaragaman-konsumsi-pangan-beragam-bergizi-seimbang-dan-aman-b2sa>
- Damayanti, Y., Fitri, Y., & Fathoni, Z. (2024). Penyuluhan Tentang Pola Konsumsi Pangan Bergizi-Beragam-Seimbang dan Aman (B2SA) di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 2(2), 163–168.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul. (2021). *Hasil Analisis Data Pengukuran Stunting Kabupaten Gunungkidul*. Dinkes.Gunungkidulkab.Go.Id. <https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/hasil-analisis-data-pengukuran-stunting-kabupaten-gunungkidul-2/>
- Dwiyana, P., Angesti, A., Manikam, R., & Nurdini, D. (2023). Adolescent diets: balanced nutrition education to achieve optimal nutritional status. *Community Empowerment*.
- Effendi, H. (2023). *10 Kapanewon di Gunungkidul Olah Lahan Pekarangan dengan "Lumbung Mataraman."* *Harianmerapi.Com*. <https://www.harianmerapi.com/news/409552910/10-kapanewon-di-gunungkidul-olah-lahan-pekarangan-dengan-lumbung-mataraman>
- FAO. (2017). Nutrition-sensitive agriculture and food systems in practice. Options for intervention. In *Nutrition-sensitive agriculture and food systems in practice: Options for intervention*. www.fao.org/publications%0Ahttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=fth&AN=2018-09-Aj9969&lang=pt-

br&site=ehostlive&authtype=ip,cookie,uid

- Farida, I. (2018). *hubungan pengetahuan dan sikap tentang b2sa terhadap keragaman pangan pada kelompok penerima manfaat program kawasan rumah pangan lestari*. 59–94.
- Gitosaputro, S., & Listiana, I. (2018). Dinamika Penyuluhan Pertanian: Dari Era Kolonial Sampai Dengan Era Digital. In *Aura*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Indrasari, S. D., & Kristamtini, K. (2018). Biofortifikasi mineral Fe dan Zn pada beras: perbaikan mutu gizi bahan pangan melalui pemuliaan tanaman. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 37(1), 9–16.
- Kartasapoetra, A. G. (1994). *Teknologi penyuluhan pertanian*. Bumi Aksara.
- Kartika, K. (2023). Penyuluhan penggunaan benih bermutu dan bersertifikat di payabenua mendo barat kabupaten bangka. *logista - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Kuchenbecker, J., Reinbott, A., Mtimuni, B., Krawinkel, M., & Jordan, I. (2017). Nutrition education improves dietary diversity of children 6-23 months at community-level: Results from a cluster randomized controlled trial in Malawi. *PLoS ONE*, 12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0175216>.
- Kumalasari, T. (2017). *Teknik Pemilihan Varietas Unggul Kedelai Berbasis Web Technique of Choosing The Soybeans Superior Varieties Based on The Web*. 6(2), 93–102.
- Ma'ruf, A. (2017). Agrosilvopastura Sebagai Sistem Pertanian Terencana Menuju (Agrosilvopasturai As Planned Farming Systems Towards Sustainable Agriculture). *Jurnal Penelitian Pertanian Bernas*, 13(2), 81–90.
- Mahmudiono, T., Nindyasari, A., Segalita, C., Nasikhah, A., & Peng, L. (2020). Nutrition Education on Food Hygiene and Sanitation to increase Knowledge, Attitude and Practice among Canteen Food Handler in Indonesia.
- Marta, H. (2018). Program Diversifikasi Produk Olahan Berbahan Baku Sukun Sebagai Upaya Peningkatan Usaha Di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.,6.
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82–89. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.82-89>
- Muhammad, A. A., & Guritno, B. (2023). Pengaruh Varietas dan Konsentrasi Nutrisi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada Merah (*Lactuca Sativa L.*) Menggunakan Hidroponik Sistem Sumbu. *Produksi Tanaman*, 011(03), 175–183. <https://doi.org/10.21776/ub.protan.2023.011.03.04>
- Nirmala Sari, M. R., & Ratnawati, L. Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja

Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. Amerta
<https://doi.org/10.20473/amnt.v2i2.2018.182-188>

- Pratiwi, K. E. (2021). Keputusan Diversifikasi Tanaman Untuk Mengejar Pembangunan Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 63–77.
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.240>
- Prihatiningrum, C., Nafi'udin, A. F., & Habibullah, M. (2021). Identifikasi Teknik Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Cabai di Desa Kebonlegi Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(1), 19–24.
<https://doi.org/10.24929/fp.v18i1.1130>
- Rahmayanti, R., Mardesci, H., Wahyuni, F., Diningsih, S., & Sarumaha, R. (2025). PKM Kelompok Petani Berkah Sinergy dengan Metode Family Centered Maternity Care di Nagari Pertanian Salimpek. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*.
- Saputro, W. A., & Sariningsih, W. (2020). Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(2), 208.
<https://doi.org/10.20961/sepa.v16i2.35825>
- Scariot, E., Da Silva Lockmann, A., & Buss, C. (2023). Nutrition Knowledge of Elderly Women: Effect of Two Food and Nutrition Education Programs.. *Journal of the American Nutrition Association*, 1-9 .
- Siregar, F. A. (2023a). Pengaruh Penggunaan Pestisida Nabati Dalam Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman. 1–11. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/py3ka>
- Siregar, F. A. (2023b). Penggunaan Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Kualitas Tanah Dan Produktivitas Tanaman. 1–11.
- Sudarmo, S., Irmayani, I., & Yusriadi, Y. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Wawasan/ Pengetahuan Dalam Meningkatkan Produksi Padi di Desa Tellulimpo Kec. Marioriawa Kab. Soppeng. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*.
- Suhaila *et al.*, (2024). Efektivitas Promosi Program B2SA dalam Upaya Pencegahan Stunting di 5 Wilayah Sumatera Selatan. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(3), 306–314.
- Suhardiyono. (2019). Pengertian penyuluh pertanian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sulaiman, R., & Mittal, N. (2021). *Making extension and advisory services*. 1–4.
- Sulistyawati, E., & Nugraha, R. (2015). Efektivitas Kompos Sampah Perkotaan Sebagai Pupuk Organik dalam Meningkatkan Produktivitas dan Menurunkan Biaya Produksi Budidaya Padi. *Jurnal Agronomi*, 1(2), 1–10.
https://www.researchgate.net/profile/Endah_Sulistyawati/publication/267947

725_Efektivitas_Kompos_Sampah_Perkotaan_Sebagai_Pupuk_Organik_Dalam_Meningkatkan_Produktivitas_Dan_Menurunkan_Biaya_Produksi_Budidaya_Padi/links/54d382f20cf2b0c6146da0c3/

- Sumanto, A. R., & Ilamidah, S. (2023). Tipe Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Lumbung Mataraman di Padukuhan Jamblangan Sleman. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 24(2), 141–153.
- Sutriadi, M., Harsanti, F., Wahyuni, S., & Wihardjaka, A. (2020). Pestisida Nabati: Prospek Pengendali Hama Ramah Lingkungan. , 13, 89-101. <https://doi.org/10.21082/JSDL.V13N2.2019.89-101>.
- Tiara, I. (2021). Hubungan Kompetensi Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Penerimaan Inovasi B2Sa (Beragam, Bergizi, Seimbang Dan Aman) Oleh Anggota Kwt (Kelompok Wanita Tani) Di Kota Cimahi. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 3(1), 57–71.
- Uccello, F., Kauffmann, D., Calo, M., & Streissel, M. (2017). *Nutrition-sensitive agriculture and food systems in practice: options for intervention*.
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Sistematis Literature Review. *Jurnal Endurance*, 7(1), 66–73. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.822>
- Virmando, A. (2018). Pengaruh pendidikan gizi melalui teknik bernyanyi dan media visual terhadap perilaku makan anak usia dini. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 13(2), 85–92.
- Virianita, R., Soedewo, T., Amanah, S., & Fatchiya, A. (2019). Farmers' Perception to Government Support in Implementing Sustainable Agriculture Sistem. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 168–177. <https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.168>
- Wahditiya, A. A., Kurniawan, A., Nendissa, J. I., Meyuliana, A., Yora, M., Jamilah, Ilham, D. J., Mufaidah, I., Alaydrus, A. Z. A., Hidayati, F., & Andaria, A. C. (2024). *Teknologi Produksi Tanaman Pangan*. https://repository.unitas-pdg.ac.id/id/eprint/403/3/TPTP_khusus_jamilah.pdf
- Wibowo, E. T. (2020). Pembangunan Ekonomi Pertanian Digital Dalam Mendukung Ketahanan Pangan (Studi di Kabupaten Sleman: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 204. <https://doi.org/10.22146/jkn.57285>
- Yahyan, W., & Siregar, M. I. A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Benih Padi Unggul Berbasis Web Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process). *Menara IlU*, XIII(11), 110–123.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, N., Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). metode penelitian kuantitatif (teori, metode dan praktik). In E. Damayanti (Ed.), *CV Widina Media Utama*.